

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yaitu bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN Kutuwetan, maka didapatkan hasil penelitian pada 5 aspek melalui teknik observasi, nilai, dan wawancara. Temuan peneliti pada kemampuan menulis puisi siswa kelas IV didapat pada hasil observasi dan wawancara, guru memberikan sikap dan pernyataan bahwa siswa yang mampu memiliki kemampuan menulis puisi dengan baik lebih mendominasi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan menulis puisi dengan kategori kurang baik. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam aspek tersebut.

Guru memberikan pernyataan bahwa siswa yang belum mampu menulis atau menulis dengan kategori kurang baik tersebut dikarenakan faktor keluarga yang tidak mendukungnya untuk memiliki kemampuan menulis puisi dengan baik. Faktor keluarga tersebut seperti siswa yang memiliki orang tua dengan latar belakang pendidikan yang rendah dan harus bekerja seharian untuk menghidupi keluarganya atau siswa yang hanya tinggal bersama ayahnya sedangkan ibunya harus pergi merantau untuk bekerja padahal perhatian seorang ibu adalah perhatian utama dalam tumbuh kembang siswa. Berbeda dengan siswa yang sudah mampu menulis puisi dengan baik, mereka memiliki kedua orang tua yang memberikan perhatian penuh kepada anaknya dan juga memberikan fasilitas belajar di rumah yaitu siswa belajar dengan guru

bimbingan belajar. Berdasarkan hasil nilai karya puisi siswa rata-rata yang diperoleh pada kelas IV SDN Kutuwetan adalah 80. Hasil rata-rata kelas diperoleh dari jumlah seluruh nilai siswa dibagi dengan jumlah siswa kelas IV.

Faktor tersebut tentunya berpengaruh pada aspek menulis puisi, seperti pada aspek tema dengan indikator kemampuan menentukan tema puisi. Seluruh siswa mampu menentukan tema puisi dengan baik dan tepat. Siswa menentukan tema puisi berdasarkan pengamatan pada lingkungan sekitar sehingga rata-rata nilai yang diperoleh pada aspek ini terbilang sempurna dengan nilai 96.

Pada aspek diksi dengan indikator penggunaan diksi pada kalimat puisi belum semua siswa memahami materi diksi dan belum semua siswa menggunakan diksi pada puisi yang dibuatnya dengan tepat. Hal itu dikarenakan karena penguasaan kosakata siswa masih tergolong cukup rendah. Siswa yang belum memahami materi diksi hanya menggunakan bahasa sehari-hari pada karya puisinya. Pada aspek diksi nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 68. Pada aspek rima dengan indikator penggunaan pola rima pada puisi, didapatkan hasil bahwa belum seluruh siswa mampu memahami penggunaan pola rima pada puisi. Seluruh siswa sebenarnya sudah memahami mengenai teori pola rima yang digunakan pada bait puisi namun terdapat satu siswa yang masih belum menggunakan pola rima dengan baik pada karya puisinya. Hal itu dikarenakan karena tingkat pemahaman siswa yang tergolong rendah dan siswa kurang memiliki semangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Nilai rata-rata kelas yang didapatkan berdasarkan aspek rima puisi yaitu 84.

Selanjutnya pada aspek imajinasi dengan indikator penggunaan kalimat imajinasi pada puisi, siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda dalam memahami materi ini. Namun, siswa yang memiliki semangat dalam belajar mereka lebih aktif bertanya pada guru mengenai materi imajinasi pada puisi. Terdapat 3 kategori pemahaman imajinasi siswa yaitu siswa dengan kategori pemahaman sangat baik, siswa dengan pemahaman baik, dan siswa dengan kategori pemahaman kurang. Siswa yang mendapatkan perhatian dari orang tuanya mampu memahami aspek imajinasi puisi dengan baik berbeda dengan siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya mereka kesulitan dalam memahami materi imajinasi puisi dan dapat digolongkan pada tingkat pemahaman yang kurang. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada aspek ini adalah 84.

Pada aspek yang terakhir yaitu aspek amanat dengan indikator penggunaan kalimat pesan atau amanat pada puisi diperoleh hasil bahwa siswa yang mampu membuat puisi dengan baik maka siswa juga mampu memberikan kalimat pesan atau amanat pada karya puisinya. Terdapat beberapa kategori siswa dalam memberikan kalimat pesan atau amanat diantaranya amanat yang diberikan jelas dan mudah dipahamai, kurang jelas tetapi dapat dipahami, tidak jelas dan tidak dapat dipahami. Seluruh siswa sebenarnya sudah mampu memahami teori amanat pada puisi namun ketika membuat karya masih ada yang belum mampu memberikan kalimat pesan atau amanat pada puisinya. Berdasarkan hasil observasi pada aspek amanat rata-rata yang diperoleh

seluruh siswa adalah 64. Hasil rata-rata tiap aspek didapat dari jumlah skor tiap aspek dibagi dengan skor maksimal tiap aspek yang hasilnya dikalikan 100.

B. Simpulan Hasil Bahasan

Dapat disimpulkan dari hasil bahasan di atas, bahwa hampir seluruh siswa mampu memenuhi aspek yang ada di dalam kemampuan menulis, akan tetapi masih ada siswa yang belum mampu menulis puisi dengan baik, hal tersebut dikarenakan faktor-faktor baik secara internal maupun secara eksternal namun hal terpenting yang menjadi utama adalah karena kurangnya kepedulian orang tua terhadap tumbuh kembang anak di sekolah. Siswa yang belum mampu menulis puisi dengan baik tersebut juga cenderung tidak memiliki semangat dalam belajar dan tidak memiliki percaya diri atas potensi dirinya. dikarenakan siswa tidak memiliki semangat dalam belajar maka proses belajar di kelas terkadang menjadi kurang efektif, siswa akan bergantung pada guru dalam pembelajaran.

Untuk siswa yang sudah mampu menulis puisi dengan baik tersebut siswa akan menunjukkan sikap kedisiplinan, sikap percaya diri dan hal tersebut sangat mempengaruhi dalam kemampuan menulisnya. Sama seperti siswa yang belum menulis puisi dengan baik, siswa yang sudah mampu menulis puisi dengan baik dikarenakan memiliki faktor pendukung baik internal maupun eksternal, salah satu faktornya dikarenakan siswa pada proses belajarnya di rumah selalu didampingi oleh orang tuanya dan juga ikut bimbingan belajar di luar.